

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak” dengan berbagai alasan sebagai berikut :

1. Mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, model pembelajaran yang digunakan guru harus mampu menumbuhkan sebagai kegiatan belajar bagi para peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain, proses kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaktif edukatif antara guru yang telah menciptakan suasana belajar dan peserta didik yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut (Hamdani, 2011, hal. 87). Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru menjadi sosok yang penting untuk nantinya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan, dengan cara menggunakan suatu metode yang baik agar nantinya suasana pembelajaran dapat tercipta dengan baik dan kondusif
2. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peserta didikan terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik sebagai subjek dan objek

sekaligus dalam pendidikan sangatlah dimungkinkan nantinya dapat aktif, kreatif, dan produktif. Aktif di sini mempunyai maksud, setiap peserta didik memiliki aktivitas sendiri antara satu dengan yang lainnya berbeda, sedangkan kreatif maksudnya setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk berfikir dan berbuat, yang nantinya dapat menciptakan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Produktif maksudnya apa yang dihasilkan peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik setelah nantinya para peserta didik telah menamatkan pendidikannya. Apabila peserta didik yang aktif dan kreatif ini nantinya dapat dimaksimalkan kemampuannya, maka dapat tercetak generasi yang aktif, kreatif dan produktif, maka pada fase edukasi ini adalah memberikan suatu model pembelajaran yang berbeda pada anak tersebut, yang sehingga mereka mampu hidup membaaur dengan masyarakat tanpa meninggalkan kode etik yang bersifat Islami.

3. Dipilihnya lembaga SMP Futuhiyyah Mranggen Demak sebagai obyek penelitian karena tempat tersebut merupakan suatu lembaga sekolah swasta yang letaknya strategis dan lembaga sekolah tersebut juga menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih detail seperti apa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, perlu penulis jelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkait dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memberi batasan pembahasan dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi yang berarti penerapan atau alat yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan (Syah, 2009, hal. 198).

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah.

### 2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Suprijono, 2016, hal. 73)

Pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian adalah konsep pembelajaran yang lebih luas berupa keaktifan peserta didik dalam bekerja sama dan berkelompok dengan teman-temannya dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah.

### 3. *Make a Match*

*Make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat kerja sama dalam kelompok. *Make a match* yaitu peserta didik

mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan (Raharjo, 2008, hal. 135).

*Make a match* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang bersifat kerja sama kelompok yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, sesuai berdasarkan ajaran Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain serta menjaga hubungan kerukunandan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat guna mewujudkan persatuan nasional (Nurdin, 2015, hal. 1).

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah.

Jadi yang dimaksud judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak” ini adalah penerapan model pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan yang bersifat kelompok dalam suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Maka

dari itu dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tersebut peserta didik diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajardengan keadaan dan suasana yang menyenangkan dan tidak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak ?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak ?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan "*fieldresearch*" yaitu mengadakan langsung penelitian di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah semua sesuatu yang baik dari gejala maupun faktor-faktor yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa aspek untuk melaksanakan penelitian.

Aspek yang diteliti terkait dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak meliputi :

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini guru terlebih dahulu merencanakan apa yang akan diajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup persiapan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang dimaksud adalah penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan buku pengajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah sebuah proses berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru melaksanakan dalam berbagai model pembelajaran yang sudah dirancangnya sebelum memasuki kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk melakukan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu sebagai berikut :

a) Proses Mengamati

- (1) Guru meminta peserta didik mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- (2) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- (3) Setiap peserta didik mendapat sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- (4) Guru menjelaskan model pembelajaran serta materi pelajaran yang akan disampaikan.
- (5) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati.

b) Proses Menanya

- (1) Guru mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami.
- (2) Guru memotivasi peserta didik serta meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi yang akan disampaikan ataupun dilaksanakan.



(3) Peserta didik bertanya terkait materi yang telah disampaikan.

(4) Guru membahas dan berdiskusi mempertanyakan maupun menjawab tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran.

c) Proses Mencoba

(1) Guru membimbing peserta didik untuk menggali informasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

(2) Guru memberikan satu kartu yang berisi soal ataupun kartu yang berisi jawaban kepada peserta didik secara acak. Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

(3) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin.

(4) Peserta didik juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 peserta didik lainnya yang memegang kartu yang cocok.

d) Proses Mengasosiasi

(1) Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis penerapan materi dan model pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Peserta didik yang sudah menemukan kartu yang cocok harus berpasangan dengan temannya.

- (3) Peserta didik yang sudah mencocokkan kartu sebelum batas waktu diberi poin ataupun diberi apresiasi
  - (4) Peserta didik yang belum menemukan kartu yang cocok diberi hukuman.
  - (5) Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan untuk yang belum menemukan pasangan kartunya.
- e) Proses Mengkomunikasikan
- (1) Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang telah dipelajari.
  - (2) Peserta didik yang lebih dahulu mencocokkan kartunya, dipersilahkan untuk mempresentasikan tentang materi pelajaran, model pembelajaran yang telah dilaksanakan ataupun hasil belajar.
  - (3) Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
  - (4) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, 2013, hal. 39)

Evaluasi tersebut mencakup antara lain sebagai berikut :

- a) Evaluasi Kognitif
  - Pertanyaan Lisan
- b) Evaluasi Afektif
  - Penilaian sikap
  - Dan antar sesama teman

#### b. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data ada dua yaitu sebagai berikut :

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*fieldresearch*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian tersebut didapatkan dari informasi guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa yang telah mengikuti pelajaran tersebut.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen, karyawan dan siswa dan juga data tentang profil SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, dan sumber-sumber lain relevan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan yaitu SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

Untuk memenuhi beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan (Al-Mashur, 2012, hal. 165). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, hingga mendapatkan data yang benar-benar diinginkan.

Observasi (pengamatan) yang digunakan oleh peneliti ini bersifat observasi non-partisipatif. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru dan siswa di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

## 2) Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2013, hal. 186). Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan kepada guru dan juga siswa yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Wawancara dilakukan langsung dengan narasumber yang dapat diketahui objektivitas datanya, berbeda dengan angket yang kemungkinan diisi oleh orang lain. Secara garis besar ada dua pedoman wawancara yaitu :

### a) Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan

ditanyakan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2013, hal. 206)

b) Pedoman Wawancara Terstruktur

Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci beberapa check list (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2013, hal. 321)

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, mula-mula penunsa akan menanyakan tentang beberapa hal yang sudah terstruktur. Kemudian satu per satu dari pertanyaan diperdalam lebih lanjut. Agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua permasalahan dengan kerangka lebih lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan agar peneliti mendapatkan data dengan cara menggali data tentang profil sekolah dan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis yang berkaitan dengan satu peristiwa yang telah terjadi untuk suatu penelitian baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan (Moleong, 2013, hal. 199)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi, misalnya silabus, RPP, buku referensi mengajar, nama-nama guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMP Futuhiyyah, letak geografis dan secara fisik serta situasi pelaksanaan metode *make a match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan juga penilaian atau hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *make a match*.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Analisis data diperoleh dari pengamatan, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari awal dan berlangsung sampai akhir penelitian.

Proses analisis data dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data-data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus proses penelitian. Dan akan dikembangkan lebih lanjut setelah peneliti memasuki penelitian sampai proses penelitian berakhir.

Kemudian analisis data dilanjutkan pada saat analisis data di lapangan. Ini dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis data yang berupa jawaban dari hasil wawancara. Jika

jawaban yang telah didapat dari analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap lebih dari cukup.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan yang jelas.

Ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini antara lain :

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Deklarasi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi.

### **2. Bagian Isi**

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain :

**BAB I PENDAHULUAN** yang terdiri atas : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

**Bab II LANDASAN TEORI** yang terdiri atas : Bagian pertama menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi; Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode Pendidikan Agama Islam (PAI), Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagian kedua



menjelaskan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* yang meliputi; Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif, Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif, Prosedur Pembelajaran Kooperatif, Model-model Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, Pengertian *Make a Match*, Langkah-langkah *Make a Match*, Kelebihan dan Kelemahan *Make a Match*.

Bab III KONDISI UMUM DAN IMPLEMENTASI yang terdiri atas :

Bagian pertama menjelaskan tentang Kondisi Umum yang meliputi; Sejarah Singkat Berdirinya SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Letak geografis SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Visi dan Misi SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Struktur Organisasi SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Sarana dan Prasarana SMP Futuhiyyah Mranggen Demak. Bagian kedua menjelaskan tentang Implementasi yang meliputi; Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

Bab IV ANALISIS IMPLEMENTASI yang terdiri atas : Analisis Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Analisis Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, Analisis Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak.

Bab V PENUTUP yang terdiri atas :Kesimpulan, Saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.